

BAB III

TOPIK PEMBAHASAN

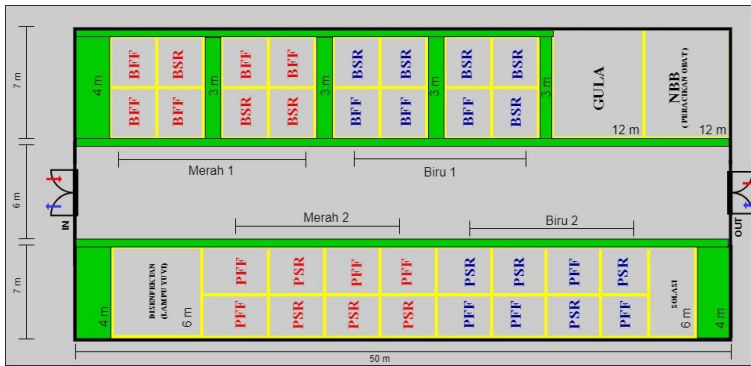
3.1 Latar Belakang

PT. Starfood International adalah salah satu perusahaan yang bekerja dalam bidang makanan ekspor dan impor, setiap proyek atau pesanan akan membutuhkan ruangan atau gudang untuk meletakkan bahan baku untuk proses dalam ruangan untuk perletakan produk jadi atau bahan yang akan digunakan untuk pesanan. PT. Starfood International juga menerima pesanan yang berasal dari luar Indonesia juga, sehingga memerlukan tempat penyimpanan banyak ruang untuk menyimpan bahan baku yang berada di dalam gudang yang di masukan pada saat loding barang baku masuk yang berasal dari luar pabrik.

Di dalam gudang kering belum menerapkan tata letak yang sesuai kebutuhan barang-barang yang ada didalam gudang tersebut. Barang yang ada didalam gudang terlihat berantakan dan saat pengambilan barang pun sulit dicari. Dengan menggunakan metode *dedicated storage* penyimpanan sudah ditentukan dan penyimpanan tersebut tidak bisa diubah karena lokasi untuk tiap barang sudah

ditentukan tempatnya. Jumlah lokasi penyimpanan untuk suatu produk harus dapat mencukupi kebutuhan ruang penyimpanan yang paling maksimal dari produk tersebut. Pada saat menerima banyak order atau pemesanan, PT. Starfood International harus menyiapkan banyak stok bahan bakudan mengatur keluar masuknya bahan baku di gudang kering. Sehingga kebutuhan bahan baku terpenuhi tidak over kapasitas di gudang.

Gudang kering mempunyai lebar 20 meter dan panjang 50 meter, di gudang kering terdapat menyimpan barang-barang termasuk bahan baku pembuatan surimi. Pada layout digudang kering akan dilakukan perbaikan dan pengelompokan barang-barang yang seharusnya ditempatnya berdasarkan alur pergerakan barang. Layout gudang kering sebelum dikelempokan berdasarkan alur barang dan alur pergerakan barang masuk dan keluar.



Gambar 3. 1 Disain Gudang

Keterangan layout :

- BFF : Box Frozen Fish
- BSR : Box Surimi
- PFF : Plastik Frozen Fish
- PSR : Plastik Surimi

Dapat dilihat dari denah awal tersebut, dilihat dari tata letak fasilitas penempatan barang digudang tersebut masi berantakan dan dikarenakan penumpukan pada saat pemasukan barang.

Dari segi lain tata letak tempat informasi yang teracak, sehingga apabila ada orang yang mengambil barang harus mencari orang pekerja gudang terlebih dahulu dan itu juga akan memakan waktu banyak karena kita harus menunggu

untuk menemui orang yang ditugaskan di gudang kering dan menunggu pencarian barang dengan orang pergudangan. Pada saat pengambilan data juga harus di data agar apabila ada kehilangan barang atau produk sudah ada data datanya dan orang yang mengambil.

Dari didena diatas saya menggunakan metode *dedicated storage*. Dimanah langka awal yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu memahami permasalahan yang terjadi dengan melakukan peninjauan langsung untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah yang dijadikan objek penelitian. Setelah itu mengumpulkan informasi tentang perusahaan, jenis produk, jumlah produk yang berada di gudang, *layout* gudang, sampai ukuran dimensi produk yang akan disimpan digudang. Setelah data-data didapatkan kemudian menghitung rata-rata penyimpanan produk. Sehingga perhitungan data tersebut yang nantinya digunakan untuk menghitung kebutuhan blok (*space requirement*), *space requirement* itu sendiri digunakan untuk penempatan pada lokasi yang lebih spesifik dan hanya satu jenis produk saja yang akan ditempatkan pada lokasi penyimpanan tersebut. Untuk dapat menghitung *space requirement* dibutuhkan rata-rata

data penyimpanan tiap produk dalam gudang serta ukuran kapasitas tiap blok untuk tiap produk.

Setelah dilakukan perhitungan *space requirement* kemudian melakukan aktivitas (throughput) yang digunakan untuk mengetahui aktivitas aliran material handling dari penerima dan pengiriman alat handling.

3.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan latar belakang di atas. dibawah ini adalah permasalahan yang muncul pada gudang kering PT. Starfood International. Dalam penelitian ini:

1. Bagaimanah proses tahapan Tata letak Gudang Kering PT. Starfood International dengan menggunakan metode *dedicated storage* ?
2. Bagaimanah desain tata letak ruangan penyimpanan produk digudang PT. Starfood International ?

3.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

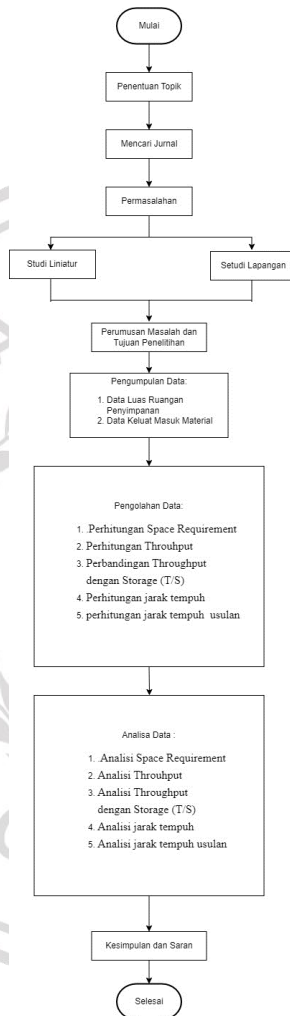
1. Untuk mengetahui tahapan pembuatan tata letak Gudang Kering PT. Starfood International dengan menggunakan *dedicated storage*.
2. Untuk mengusulkan disain scenario perbaikan tata letak Gudang Kering yang baik dengan menggunakan metode *dedicated storage*.

3.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam laporan pengalaman kerja lapangan ini adalah:

1. Objek penelitian ini dilakukan pada gudang kering Departemen Logistik PT. Starfood International.
2. Responden merupakan *expert* dibidangnya masing-masing.
3. Standart 7 jam perhari selama 6 hari kerja perminggu.
4. Data diambil pada tanggal 23 Februari 2023 Sampai 24 Maret 2023.

3.5 Kerangka Penyelesaian Masalah



Gambar 3. 2 Flowchart Kerangka Penyelesaian Masalah

Setiap langkah sangat menentukan untuk pelaksanaan langkah selanjutnya. Tahapan dari diagram alir penelitian di atas dapat dijelaskan sebagai berikut ;

3.5.1 Menentukan Topik

Menentukan topik masalah yang akan dijelaskan dalam penelitian ini diinvestigasi sehingga hasil pembahasannya dapat memperbaiki masalah.

3.5.2 Mencari Jurnal

Menentukan sebuah materi yang sesuai bahan penelitian yang akan dibahas secara relevan untuk diskusi.

3.5.3 Studi Linteratur & Studi Lapangan

Pada tahap studi linteratur dilakukan dengan mencari refrensi teori yang berkaitan dengan topic atau masalah yng dihadapi. Studi lapangan adalah salah satu prosedur untuk menemukan fakta dengan mengamati atau proses pengamatan memperoleh informasi atau data dengan terjun langsung ke lapangan.

3.5.4 Permasalahan

Mencari masalah yang terdapat pada bagian utama dalam bidang yang diteliti.

3.5.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung dan wawancara dengan penanggung jawab bagian gudang yang dibahas dalam penelitian, bukan pusat penelitian. Data yang akan dibutuhkan untuk pembuatan penelitian ini adalah :

1. Data keluar masuk material
2. Data luas ruang penyimpanan

3.5.6 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan untuk melaporkan derajat pergerakan setiap bagian dari objek yang digunakan penelitian ini adalah :

1. Perhitungan Space Requirement
2. Perhitungan Throuhput
3. Perhitungan jarak tiap palet
4. Perhitungan jarak tempuh
5. Perhitungan jarak tempuh usulan

3.5.7 Analisa Data

Setelah dilakukan pengolahan data maka langkah selanjutnya dilakukan analisi data sebagai berikut.

1. Analisis Space Requirement
2. Analisis Throuhput
3. Analisis Throughput dengan Storage (T/S)
4. Analisis jarak tempuh
5. Analisis jarak tempuh usulan

3.5.8 Kesimpulan dan Saran

Setelah dilakukan analisis, kami menarik kesimpulan dari hasil analisis dan rekomendasi usulan tata letak gudang kering yang baik.